

Analisis Penggunaan Kalimat Tunggal dalam Teks Berita CNN Indonesia “BMKG Ungkap Penyebab Cuaca Ekstrem di Bandung yang Bikin Pohon Tumbang”: Kajian Sintaksis

Widia Yuningsih¹, Farhan Radiansyah Solehudin², Riska Fiolina³, Iis Lisnawati⁴

^{1,2,3}Universitas Siliwangi, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Riska Fiolina

riskafiolina53@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kalimat tunggal dalam teks berita serta mengidentifikasi unsur-unsur sintaksis yang membentuknya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Data penelitian berupa kalimat tunggal yang diambil dari teks berita berjudul “BMKG Ungkap Penyebab Cuaca Ekstrem di Bandung yang Bikin Pohon Tumbang” yang dimuat di CNN Indonesia edisi April 2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode agih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 kalimat tunggal yang memiliki satu klausa dengan satu predikat. Pola kalimat yang dominan adalah S-P-K, disertai variasi pola S-P-O-K. Penggunaan kalimat tunggal dalam teks berita terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara singkat, jelas, dan mudah dipahami. Unsur keterangan berperan penting dalam melengkapi informasi tanpa mengubah struktur dasar kalimat. Dengan demikian, kalimat tunggal memiliki peran strategis dalam mendukung karakteristik bahasa jurnalistik yang menekankan kejelasan, ketepatan, dan keringkasan informasi.

Kata Kunci: *sintaksis, kalimat tunggal, teks berita, bahasa jurnalistik*

Pendahuluan

Dalam ilmu bahasa, terdapat berbagai cabang kajian yang masing-masing memiliki fokus pembahasan tersendiri. Salah satu cabang tersebut adalah sintaksis. Sintaksis adalah cabang linguistik yang mengkaji berbagai aspek seperti wacana, kalimat, klausa, dan frasa (Ramlan, 1987:21). Selain itu, Keraf (1984:137) menyatakan bahwa sintaksis merupakan bagian dari tata bahasa yang mengkaji prinsip-prinsip serta proses pembentukan kalimat dalam suatu bahasa, termasuk unsur kata, intonasi, dan sistem tata bahasa yang digunakan.

Sintaksis tidak dapat dilepaskan dari bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh Masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, serta mengungkapkan pikiran dan perasaan (Kridalaksana, 1984).

Sebagai sarana komunikasi, bahasa dimanfaatkan dalam berbagai media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Seiring berkembangnya teknologi, media sosial menjadi platform daring yang memudahkan dalam memperoleh sekaligus menyebarluaskan informasi. Selain itu, media seperti surat kabar, film, radio, dan televisi, memiliki peran dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat (Cangara, 2010;

Muhtadi, 1999 dalam Natasya dkk., 2022). Oleh karena itu, bahasa memiliki fungsi utama yaitu sebagai sarana komunikasi yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi secara jelas, efektif, dan sistematis.

Dalam penggunaannya sebagai sarana komunikasi, bahasa tidak dapat terpisahkan dari struktur penyusunnya yang menjadi kajian dalam sintaksis. Salah satu aspek penting yang dikaji dalam sintaksis adalah kalimat. Menurut Putrayasa (2014:20), kalimat merupakan satuan konstruksi yang dapat tersusun atas satu kata, dua kata, atau lebih. Sementara itu, Abdul Chaer (2015:44) menyatakan bahwa kalimat merupakan satuan sintaksis yang tersusun dari konstituen dasar, umumnya berupa klausa, yang dapat dilengkapi dengan konjungsi jika diperlukan serta diakhiri dengan intonasi final.

Salah satu jenis kalimat adalah kalimat tunggal. Menurut Putrayasa (2006:1), kalimat tunggal merupakan kalimat yang hanya terdiri dari atas satu klausa. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Alwi dkk. (2010:345) menyatakan bahwa kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu fungsi subjek dan predikat. Struktur yang sederhana ini menjadikan kalimat tunggal efektif dalam menyampaikan informasi secara singkat, padat, dan jelas.

Dalam konteks media massa, khususnya teks berita, penggunaan bahasa mengikuti kaidah Bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik memiliki sejumlah karakteristik, antara lain sederhana, singkat, padat, jelas, langsung, serta mengutamakan fakta (Koesworo dkk., 2004). Maka dari itu, penggunaan kalimat tunggal menjadi sangat penting dalam teks berita karena teks berita penting karena dapat membantu menyampaikan informasi yang secara efektif dan menghindari ambiguitas.

Salah satu jenis media yang menggunakan bahasa jurnalistik adalah surat kabar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), surat kabar merupakan lembaran yang memuat berbagai berita dan informasi lain yang disusun dalam kolom-kolom serta diterbitkan secara berkala.

Penelitian oleh Irmainsyah dkk. (2023) dalam jurnal Sinesis menunjukkan bahwa kalimat Tunggal dalam teks berita memiliki peran penting dalam membangun struktur sintaksis, khususnya dalam menentukan fungsi serta peran unsur seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Selain itu, penelitian oleh Putri. ddk (2024) mengungkapkan bahwa ketetapan struktur sintaksis dalam teks berita sangat berpengaruh terhadap kejelasan makna dan kemudahan pemahaman bagi pembaca.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kalimat tunggal dalam teks berita, khususnya dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pemahaman penggunaan kalimat tunggal dalam menyampaikan informasi secara efektif.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan serta menggambarkan fenomena bahasa secara mendalam. Menurut Kusumaningrum, dkk. (2024), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis pola fungsi kalimat dalam teks berita tanpa menggunakan data angka. Hal ini juga sejalan dengan Ivani, dkk. (2023) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami struktur bahasa dalam teks berita secara mendalam. Pendekatan deskriptif menjelaskan suatu fenomena secara sistematis dan cermat dengan menggunakan fakta-fakta yang akurat serta menggambarkan serta sifat populasi tertentu (Darmuki & Wahyuni, 2019).

Penelitian ini menerapkan pendekatan sintaksis dalam analisisnya. Menurut Ivani, dkk. (2023), pendekatan sintaksis digunakan untuk mengkaji hubungan antar unsur dalam kalimat, seperti subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (Ket). Oleh karena itu, pendekatan ini sesuai dengan penelitian yang berfokus pada analisis kalimat tunggal dalam teks berita.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat tunggal yang terdapat dalam teks berita berjudul “BMKG Ungkap Penyebab Cuaca Ekstrem di Bandung yang Bikin Pohon Tumbang” yang dimuat di CNN Indonesia edisi April 2026. Kalimat-kalimat yang sudah dipilih berdasarkan cirinya yang hanya memiliki satu klausa.

Data dalam penelitian ini bersumber dari teks berita pada media daring, yaitu CNN Indonesia. Pemilihan media ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa CNN Indonesia menyajikan informasi yang aktual dan terpercaya dengan penggunaan bahasa jurnalistik yang sistematis. Teks berita yang digunakan sebagai data penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya berkaitan dengan penggunaan kalimat tunggal dalam penyampaian informasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan catat. Kusumaningrum, dkk (2024) menyatakan bahwa teknik simak catat dilakukan dengan membaca teks secara teliti kemudian mencari data yang relevan dalam penelitian. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menguraikan unsur-unsur bahasa itu sendiri. Menurut Kusumaningrum, dkk. (2024), metode agih digunakan untuk menganalisis pola fungsi kalimat dengan memanfaatkan unsur internal bahasa. Berdasarkan hal-hal tersebut, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kalimat tunggal dalam teks berita.
2. Mengelompokkan kalimat berdasarkan unsur sintaksisnya (S, P, O, dan K).
3. Menganalisis pola fungsi kalimat tunggal yang ditemukan
4. Menarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis berbagai contoh kalimat tunggal yang diambil dari media CNN Indonesia. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peran sintaksis dan kategori dalam penyampaian berita. Selain itu, temuan yang diperoleh juga dihubungkan dengan teori-teori linguistik yang relevan agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bahasa dan praktik jurnalisme di Indonesia. Dengan demikian, pemahaman tentang struktur kalimat tunggal tidak hanya bermanfaat bagi para peneliti bahasa, tetapi juga bagi para jurnalis dan pembaca yang ingin memahami lebih dalam tentang cara media menyampaikan informasi secara efektif.

Dalam proses pengolahan data, penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut, sebagaimana dikemukakan oleh Ivani, dkk. (2023), bertujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk kutipan beberapa kalimat yang dirangkai ke dalam paragraf untuk mempermudah proses pembahasan dan analisis. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dengan bahasa yang mudah dipahami.

Hasil

Berdasarkan kajian terhadap teks berita berjudul “BMKG Ungkap Penyebab Cuaca Ekstrem di Bandung yang Bikin Pohon Tumbang”, ditemukan beberapa kalimat tunggal

yang memenuhi kriteria memiliki satu klausa dengan satu fungsi subjek (S) dan predikat (P). Kalimat-kalimat tersebut kemudian dianalisis berdasarkan unsur sintaksisnya.

Kalimat tunggal yang ditemukan dalam teks berita ini umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi faktual secara langsung dan efisien. Hal ini terlihat dari struktur kalimat yang sederhana, namun tetap mampu memuat informasi yang lengkap melalui penambahan unsur keterangan. Unsur subjek dan predikat menjadi inti utama dalam setiap kalimat, sedangkan unsur lain seperti objek dan keterangan berfungsi sebagai pelengkap makna. Menurut Alwi dkk. (2010), kalimat tunggal dapat diperluas dengan unsur tambahan seperti keterangan tanpa mengubah statusnya sebagai satu klausa, selama tidak terdapat predikat baru. Selain itu, dominasi penggunaan kalimat tunggal dalam teks berita ini menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan bahasa jurnalistik yang mengutamakan kejelasan dan keringkasan. Kalimat yang terlalu kompleks cenderung dihindari karena dapat menghambat pemahaman pembaca. Oleh karena itu, kalimat tunggal menjadi pilihan utama dalam menyampaikan informasi yang bersifat aktual dan faktual. Temuan ini sejalan dengan pendapat Koesworo dkk. (2004) yang mengemukakan bahwa bahasa jurnalistik harus bersifat singkat, padat, dan jelas. Untuk memperjelas hasil analisis, berikut disajikan tabel identifikasi unsur sintaksis kalimat tunggal yang ditemukan dalam teks berita.

Table 1. Identifikasi Unsur Sintaksis Kalimat Tunggal

No	Kalimat	Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
1	Kombinasi tersebut kerap muncul pada periode pancaroba	Kombinasi tersebut	Kerap muncul	-	pada periode pancaroba
2	Fenomena ini biasanya diawali dengan kondisi udara panas dan gerah pada siang hari	Fenomena ini	biasanya diawali	-	dengan kondisi udara panas dan gerah pada siang hari
3	Butiran es jatuh ke permukaan	Butiran es	jatuh	-	ke permukaan
4	Pembentukan awan Cumulonimbus mulai terdeteksi sejak pukul 12.00 WIB	Pembentukan awan Cumulonimbus	mulai terdeteksi	-	sejak pukul 12.00 WIB
5	Peringatan dini cuaca ekstrem kemudian dikeluarkan pada pukul 13.30 hingga 16.00 WIB	Peringatan dini cuaca ekstrem	kemudian dikeluarkan	-	pada pukul 13.30 hingga 16.00 WIB
6	Kecepatan angin tercatat mencapai 42,6 kilometer per jam di wilayah Bandung	Kecepatan angin	tercatat mencapai	42,6 kilometer per jam	di wilayah Bandung
7	Hujan es juga sempat terjadi di sejumlah wilayah Kota Bandung	Hujan es	sempat terjadi	-	di sejumlah wilayah Kota Bandung
8	Fenomena ini menandakan kuatnya aktivitas atmosfer saat kejadian.	Fenomena ini	menandakan	kuatnya aktivitas atmosfer	saat kejadian
9	Butiran es terbentuk dari proses naiknya udara panas	Butiran es	terbentuk	-	dari proses naiknya udara panas
10	Uap air tersebut membeku menjadi butiran es.	Uap air tersebut	membeku	-	menjadi butiran es
11	Butiran es jatuh ke permukaan bumi.	Butiran es	jatuh	-	ke permukaan bumi
12	Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan.	masyarakat	diimbau	-	untuk meningkatkan kewaspadaan

Pembahasan

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa pola kalimat tunggal yang paling dominan adalah pola S-P-K. Temuan ini membuktikan bahwa unsur keterangan memiliki peran yang sangat penting dalam melengkapi informasi dalam teks berita. Keterangan yang ditemukan umumnya berupa keterangan waktu, tempat, dan cara, yang berfungsi untuk memberikan konteks yang lebih jelas terhadap peristiwa yang diberitakan. Selain pola S-P-K, terdapat pula beberapa kalimat dengan pola S-P-O-K, meskipun jumlahnya tidak sebanyak pola sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh jenis predikat yang digunakan dalam teks berita, yang sebagian besar berupa verba intransitif atau verba pasif, sehingga tidak selalu membutuhkan objek. Menurut Putrayasa (2014), struktur kalimat tunggal dapat bervariasi tergantung pada jenis predikat yang digunakan, namun tetap mempertahankan satu klausa sebagai inti kalimat. Jika dilihat lebih dalam, penggunaan kalimat tunggal dalam teks berita ini tidak hanya bertujuan untuk menyederhanakan struktur bahasa, tetapi juga untuk menjaga keakuratan informasi. Kalimat yang sederhana cenderung mengurangi kemungkinan ambiguitas, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih jelas oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2015) yang mengemukakan bahwa kalimat yang efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan informasi secara tepat dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kalimat tunggal dalam teks berita memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas penyampaian informasi. Struktur yang sederhana, didukung oleh penggunaan unsur keterangan yang tepat, memungkinkan informasi disampaikan secara lengkap, jelas, dan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan kalimat tunggal merupakan strategi yang tepat dalam penulisan teks berita yang mengutamakan kecepatan dan kejelasan informasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap teks berita *"BMKG Ungkap Penyebab Cuaca Ekstrem di Bandung yang Bikin Pohon Tumbang"*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 kalimat tunggal yang digunakan dalam penyampaian informasi. Kalimat-kalimat tersebut memiliki ciri utama berupa satu klausa dengan satu predikat, serta struktur sintaksis yang didominasi oleh pola S-P-K, disertai juga beberapa variasi pola S-P-O-K. Penggunaan kalimat tunggal dalam teks berita terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara singkat, jelas, dan langsung. Struktur yang sederhana memungkinkan pembaca memahami isi berita dengan cepat tanpa mengalami kesulitan dalam menafsirkan makna. Selain itu, keberadaan unsur keterangan yang dominan menunjukkan bahwa kalimat tunggal tetap mampu menyampaikan informasi yang lengkap, terutama terkait waktu, tempat, dan kondisi peristiwa.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kalimat tunggal memiliki peran penting dalam teks berita sebagai sarana untuk menjaga kejelasan dan ketepatan informasi. Penggunaan struktur yang sederhana namun efektif ini sejalan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang mengutamakan kecepatan dan keakuratan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

Referensi

Alwi, Hasan, dkk. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

- Arianita, E., & Aini, F. D. (2022). Analisis penggunaan bahasa Indonesia bagi kalangan muda di media sosial "Instagram". *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(4), 29–39.
- Bintang, A., Cahyaningrum, R. A. Y., Putri, N. V., Maharani, N. P. A., Melisa, R. C., Utomo, A. P. Y., & Sugiana. (2024). Analisis pola kalimat teks berita pada media surat kabar Kompas edisi Februari 2024 sebagai sumber bacaan siswa SMA. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(4), 1–19.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fidyastuti, F., Amalia, N., Nadiyah, H., & Amalia, I. (2024). Analisis peran sintaksis dan kategori pada kalimat tunggal dalam media kabar Kompas. *Prosiding Seminar Nasional Literasi Kajian Sastra dalam Perspektif di Era Digital*, 1(1), 1–6.
- Irmainsyah, V., Sauqi, M. Z., Nazwa, F. I., & Sidqi, A. (2024). Analisis fungsi dan peran sintaksis pada kalimat tunggal dalam artikel berita ISKNEWS.COM. *Sinesis*, 2(2), 42–49.
- Ivani, A., Ari, H. D. P., Padmarani, K., Karyanti, T., Utomo, A. P. Y., & Krisnawati, V. (2023). Analisis pola frasa dan kalimat dalam teks berita pada buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(1), 83–110.
- Koesworo, dkk. 2004. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusumaningrum, F., Winanda, A. A., Kusumaningrat, L., Indriawati, D. R., Safitri, R., Utomo, A. P. Y., & Mursito. (2024). Analisis pola fungsi kalimat tunggal teks berita daring Kemdikbud Jelita edisi Oktober 2023 sebagai sumber bacaan siswa kelas X SMA. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 24–43.
- Pramesti, E., Shofyana, N., Septiani, A. D., & Ardayanti, M. D. (2024). Analisis pola, fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam salah satu surat kabar Liputan 6. *Sinesis*, 2(2), 50–55.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Kalimat efektif (diksi, struktur, dan logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Putri, A., Twista, J., Pinem, V., Sitohang, E., & Putri, V. O. (2024). *Sintaksis dalam membentuk kalimat, frasa, dan klausa secara lisan dan tulis*. Universitas Negeri Semarang.
- Rumilah, S. (2021). *Sintaksis: Pengantar kemahiran berbahasa Indonesia*. CV. Revka Prima Media.
- Sulistianingsih, S., Setyawati, N., & Indrariansi, E. A. (2023). Fungsi dan kategori sintaksis kalimat tunggal pidato kenegaraan Presiden RI dalam kanal YouTube CNN Indonesia. *Jurnal Bastra*, 8(1), 33–41.
- Wahyuni, R. T., Darmuki, A., & Hasanudin, C. (2019). Analisis pola, fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat tunggal dalam surat kabar harian Kompas. *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 6(12), 659–670.
- Zafirah, I., Fadiya, L. N., Azzahra, A. K., Sari, W. E., Yulistiani, R. A., Utomo, A. P. Y., & Wardani, O. P. (2024). Analisis pola fungsi kalimat pada teks berita daring CNN nasional edisi Januari 2024 sebagai sumber bacaan siswa kelas XI SMA. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 38–58.